

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang penting terutama untuk menunjang perekonomian negara. Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata dari berbagai tempat di Indonesia. Berdasarkan RPJMN 2022-2024, pada tahun 2024 sektor pariwisata diprediksi mendatangkan sebanyak 9,5-14,3 juta wisman dan 1,250 - 1,5 miliar perjalanan wisnus.

Kota Tomohon merupakan salah satu kota di Sulawesi Utara dengan potensi pariwisata yang besar. Hampir tiap tahun sebuah acara bunga berskala internasional diadakan di kota ini. Hal ini juga didukung karena kondisi alam yang dipenuhi oleh berbagai bunga-bunga yang indah seperti krisan kuning (seruni), mawar, dahlia merah, dan lainnya. Ada banyak pula kawasan pariwisata seperti sumber-sumber air panas yang terdapat di Desa Lahendong dan juga di berbagai lereng seperti dekat Danau Linow.

Potensi pariwisata di Kota Tomohon sangatlah besar. Hal ini ditekankan kembali pada pemaparan Wakil Walikota Tomohon Wenny Lumentut, SE terkait Pengelolaan atas Pengembangan dan Promosi Pariwisata di Kota Tomohon, 2021 silam. Disebutkan bahwa terdapat 42 destinasi wisata unggulan dari 96 wisata yang ada, 61 diantaranya merupakan destinasi wisata alam. Kegiatan Unggulan Pariwisata Kota Tomohon yaitu Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival (TIFF) yang diawali pelaksanaannya bernama Tomohon Flower Festival (TFF). Pelaksanaan Kegiatan Tomohon International Flower Festival ini sudah menjadi Agenda Pariwisata Nasional dan Program Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Kota Tomohon mengalami perkembangan pariwisata yang bergejolak, terutama pada Tahun 2020. Hal ini terlihat dalam grafik perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tomohon.



Gambar 1.1. Grafik Perkembangan Wisatawan yang Berkunjung ke Kota Tomohon Tahun 2016-2020, sumber: RPJMD 2021

Pada grafik tersebut diketahui bahwa wisatawan domestik pada tahun 2019 mencapai 601.506 orang, sedangkan wisatawan mancanegara mencapai 99.997 orang. Pada tahun 2020 wisatawan mancanegara menurun ke 304.924 orang, dan wisatawan mancanegara turun ke titik terendah yaitu 630 orang (RPJMD, 2021) Apabila melihat pada *event* Tomohon Flower Festival (TIFF) tahun 2019 dan 2022, maka dapat terlihat penurunan pengunjung dari 258.000 orang hingga 230.000 orang pada Tahun 2022.

Pelestarian alam di Kota Tomohon juga menjadi hal yang penting. Kota Tomohon memiliki banyak objek wisata alam dikarenakan lokasi dan situasi alam yang mendukung. Hal ini didukung dengan jumlah objek wisata sebanyak 61 yang merupakan destinasi wisata alam. Lebih dari itu masih banyak ditemukan ruang hijau terbuka yang tersebar di Kota Tomohon. Pemeliharaan alam memiliki tantangan tersendiri, terlebih dengan penanganan limbah dan sampah yang terus meningkat. Diketahui bahwa pada Tahun 2015 produksi sampah sebanyak 69,350 m³, dan yang ditangani sebanyak 54730 m³. Sehingga diperkirakan sampah yang tidak terangkut ini dikelola oleh masyarakat sendiri atau dibuang ke sungai, lahan kosong atau di pinggir jalan (RPJMD, 2021). Pelestarian alam menuntut adanya pengembangan daerah secara berkelanjutan. Hal ini kembali ditekankan pada indikator dan target RPJPD.

Kota Tomohon belum memiliki objek tujuan wisata yang bertaraf internasional. Berbeda dengan Kota Manado yang memiliki tempat wisata seperti Pulau Bunaken. Hal ini disayangkan karena pengembangan pariwisata Tomohon direncanakan dengan dasar karakteristik alam dan kawasan pegunungan. Selanjutnya tempat wisata lokal yang sudah ada kebanyakan tidak memiliki fasilitas dan layanan yang memadai, diantara lainnya kurangnya toilet dan tempat parkir. Untuk itu maka didesain fasilitas akomodasi secara berkelanjutan berupa hotel resor bertaraf internasional dengan tujuan mengakomodasi para wisatawan baik domestik dan mancanegara.

1.2. Rumusan Kebutuhan

Hotel resor adalah suatu fasilitas penginapan dengan berbagai kebutuhan ruang baik fasilitas utama maupun pendukung. Secara umum, hotel resor bersifat *private* dan jauh dari pusat keramaian. Kota Tomohon memiliki cukup banyak area yang dapat tergolong *private* dengan banyak objek alam yang menarik. Salah satu objek alam dengan potensi *view* yang besar adalah Gunung Lokon. Kehadiran Gunung Lokon membantu menciptakan konteks kuat bahwa tapak berada di kota Tomohon, serta memberikan pengalaman lebih. Maka dari itu *view* ini digunakan dalam perancangan.

